

Pembudidayaan Ikan Lele Sebagai Penunjang Ekonomi dan Kreativitas Masyarakat Desa Sungai Gelam

Nela Safelia ^{*1}, Nurulfa ², Santa Monica Br. Siringo Ringo ³, Elisa Danuarta Lumban Tungkup ⁴, Meiyuli ⁵,
Muhammad Agung Pratama ⁵

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*2} nurulfa150702@gmail.com, ³ santamonicabrs@gmail.com

Abstrak

Ikan lele sangkuriang merupakan salah satu ikan konsumsi air tawar yang mempunyai keuntungan cukup baik. Penerapan teknologi bioflok pada budidaya ikan lele meningkatkan biaya pakan hingga 300 (20% dari total biaya produksi). Tujuan penelitian adalah mengetahui pengembangan ikan lele, jenis ikan yang digemari masyarakat dengan rasa yang lezat, daging empuk, duri teratur dan dapat disajikan dalam berbagai menu masakan. Budidaya ikan lele memang lebih baik jika dibandingkan dengan budidaya ikan air tawar lainnya, karena ikan lele cenderung lebih cepat dewasa dibandingkan air tawar lainnya. Ikan lele sudah dapat dijual dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan sesuai pemeliharaannya.

Kata kunci: Pembudidayaan Ikan Lele, Penunjang Ekonomi, Kreativitas

Abstract

Sangkuriang catfish is one of the freshwater food fish which has quite good benefits. The application of biofloc technology in catfish cultivation increases feed costs by up to 300% (20% of total production costs). The aim of the research is to determine the development of catfish, a type of fish that is popular with the public with a delicious taste, tender meat, regular spines and can be served in various dishes. Cultivating catfish is indeed better when compared to cultivating other freshwater fish, because catfish tend to mature faster than other freshwater fish. Catfish can be sold within approximately 3 months according to their maintenance

Keywords: Catfish Cultivation, Economic Support, Creativity

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang luas dan kaya akan keanekaragaman hayati, misalnya lele sudah banyak dilakukan oleh masyarakat terutama dengan semakin maraknya usaha pecel lele di provinsi Jambi, ikan lele sudah sejak lama menjadi salah satu komoditas perikanan yang sangat populer di kalangan masyarakat kepopuleran ikan lele tidak hanya di dalam negeri saja Menurut warta pasar ikan 2006 bahwa di mall Bone Australia masyarakat Indonesia mulai diperkenalkan komoditas tersebut pada masyarakat tersebut untuk mendapatkan kehidupan yang sehat manusia membutuhkan makanan yang bergizi baik makanan bergizi dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya adalah ikan lele. Permintaan konsumen terhadap ikan lele semakin meningkat di berbagai daerah budidaya ikan konsumsi ini sangat potensial dan prospek pengembangannya sangat bermanfaat untuk meningkatkan protein yang dibutuhkan masyarakat titik dalam usaha budidaya ikan lele perlu dilakukan secara intensif dan profesional baik mulai dari pemilihan bibit pembesaran dan sampai ikan siap dipasarkan titik dimana ketiga hal ini merupakan mata rantai yang saling berhubungan namun bisa berdiri sendiri apabila diusahakan. Leleh merupakan jenis ikan yang digemari masyarakat dengan rasa yang lezat di, daging empuk Duri teratur dan dapat disajikan dalam berbagai macam menu masakan titik pengembangan usaha budidaya ikan lele semakin meningkat setelah masuknya ikan lele jumbo ke Indonesia pada tahun 1985. Keunggulan lele jumbo dibandingkan lele lokal antara lain tumbuh lebih cepat jumlah teratur lebih banyak dan lebih tahan bertahan penyakit begitu pula dengan ikan lele Sangkuriang budidaya ikan lele memang lebih baik jika dibandingkan dengan budidaya ikan air tawar lainnya yaitu karena ikan lele lebih cepat dewasa dibandingkan ikan air tawar lainnya. Leleh sudah dapat dijual dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan saja dan ini akan memberikan perputaran lebih cepat. Selain itu ikan lele juga dapat lebih mudah-mudayakan tidak memerlukan modal yang besar dan dapat dikembangbiakan di tempat yang tidak terlalu besar seperti di halaman rumah lele juga dapat dijadikan sumber pendapatan ketika musim paceklik ikan lele bisa menjadi komoditas yang akan mendukung ketahanan pangan nasional merupakan sumber makanan penuh

protein yang murah Hal ini karena lele dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan titik bahkan sisa olahan lele pun dapat dimanfaatkan menjadi kerupuk dan abon lele memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah banyak mengkonsumsi ikan lele dapat menyehatkan jantung karena ikan lele lebih banyak mengandung omega 3 dibandingkan dengan jenis ikan lainnya. Karena budidaya ikan ternak lele patut menjadi pilihan bisnis yang baik bagi pemula yang ingin memulai pembisnis.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan terhadap Desa Sungai Gelam dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagian besar pekerjaan masyarakat Desa Sungai Gelam sebagai serabutan, dan sebagian besar pula masyarakat yang belum memiliki mata pencarian yang tetap. Sehingga perlu adanya program yang dapat membantu masyarakat dalam menunjang pendapatan dimana masyarakat disana dapat memperoleh pekerjaan, seperti ternak ikan lele yang menggunakan media kolam terpal dimana media ini tidak terlalu rumit dilakukan apalagi proses panen yang relative singkat dan mudah dibudidayakan. Selain itu yang menjadikan prioritas masalah adalah kondisi musim kemarau yang berkepanjangan dibeberapa bulan ini yaitu bulan Agustus sampai September 2023.

2. METODE

Metode kegiatan program pembudidayaan ikan lele ini meliputi persiapan sosialisasi monitoring dan evaluasi untuk memberikan pengetahuan tentang pembudidayaan ikan lele yang benar. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan :

- 1) Koordinasi dengan Kepala Desa
- 2) Melakukan Komunikasi intensif dengan anggota tim dan masyarakat
- 3) Mendata masyarakat yang berpartisipasi dalam pembudidayaan ikan lele
- 4) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemberdayaan ikan lele sebagai penunjang ekonomi
- 5) Memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai pemberdayaan ikan lele sebagai penunjang ekonomi dan kreativitas Desa sungai Gelam
- 6) Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pemberdayaan ikan lele
- 7) Membentuk dan menjalin kerjasama masyarakat sekitar dalam pemanfaatan pemberdayaan ikan lele sebagai penunjang kreativitas Masyarakat.

Metode pendekatan didalam program pemberdayaan masyarakat ini pendekatan yang digunakan adalah

- 1) Aspek pendekatan professional, yaitu melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sehingga akan menghasilkan solusi atas segala permasalahan yang ada pada masyarakat. Pendekatan ini sangat penting agar kita dapat mengetahui permasalahan dan mencari solusinya agar program ini berjalan dengan benar.
- 2) Aspek pengetahuan ini merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan masih minimnya pengetahuan tentang pembudidayaan ikan lele.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa ini dimulai dari Tim P2M2 HIMADETANSI Universitas Jambi (UNJA) mengadakan pembukaan dan penyerahan mahasiswa di Balai Desa Sungai Gelam, Kecamatan Sungai Gelam, Kabupaten Muaro Jambi pada 30 oktober 2023 hari senin. Pembukaan tersebut merupakan penyerahan mahasiswa dan awal kegiatan program P2M2.



Gambar 1. Pembukaan dan penyerahan mahasiswa

Pembudidayaan dan pemantauan, alat utama yang digunakan dalam program ini adalah terpal, cangkul, pengaduk, pipa, paku, kawat, palu, dan meteran. Sedangkan bahan yang digunakan berupa air, semen, vitamin, pakan dan bibit lele sangkuriang. Prosedur kerja budidaya lele sangkuriang antara lain, mempersiapkan alat dan bahan, membuat kolam, mengisi air ke kolam, menaruh vitamin air, menabur benih ikan lele sangkuriang, memberikan pakan ikan melakukan monitoring setiap, melakukan monitoring setia minggu dan melakukan penyortiran terhadap ikan lele yang berukuran besar, serta melakukan penjualan terhadap ikan yang sudah siap dijual.

Pembuatan kolam lele Sangkuriang dilakukan di salah satu rumah warga yang memiliki tempat strategis dan alat-alat yang memadai dan juga lebih mudah terjangkau dalam pengerjaan dan monitoring hasil akhirnya nanti setelah pembuatan kolam ikan selesai kemudian dilakukan pemberian vitamin terhadap air kolam selanjutnya proses penaburan bibit ikan lele Sangkuriang lalu pemberian pakan yang sesuai dengan ukuran bibit ikan lele Sangkuriang



Gambar 2. Proses pembudidayaan Ikan Lele Sangkuriang

Sosialisasi dilakukan di Balai Desa Sungai Gelam yang diikuti oleh Karang Taruna, masyarakat sekitar, staff kantor Desa Sungai Gelam, Kepala Desa, dan Ketua RT di Desa Desa Sungai Gelam. Pembahasan yang dipaparkan mengenai cara pembudidayaan ikan lele secara bioflok.



Gambar 3. Sosialisasi pembudidayaan Ikan Lele Sangkuriang

Pemahaman tentang budidaya ikan lele Sangkuriang yang berhubungan dengan kondisi lingkungan Masyarakat, berkaitan dengan adanya permasalahan kreatifitas masyarakat daerah wilayah desa pemahaman tentang budidaya ikan lele sangkuriang yang harus lebih ditingkatkan seiring dengan adanya perkembangan ekonomi dan menunjang kreatifitas Masyarakat, adanya pembudidayaan ikan lele sangkuriang ini akan

menggiatkan sektor ekonomi yang ada di pedesaan tersebut dan meningkatkan omset para pelaku usaha otomatis meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat

Peserta sangat antusias pada saat penyampaian materi, hal ini dilihat dari banyaknya pertanyaan dan sesi tanya jawab dari hasil diskusi yang dilakukan dengan aparat desa dan warga mereka sangat senang sekali mendapatkan ilmu tentang pembudidayaan ikan lele sangkuriang yang langsung diberikan oleh narasumber dari BPBAT Sungai Gelam sehingga mereka menyadari adanya peluang besar dari pembudidayaan ikan lele Sangkuriang secara bioflok.

Pada dasarnya masyarakat berminat untuk mengetahui informasi yang ada di desa, agar apabila sewaktu-waktu dilibatkan dalam rapat mereka bisa memberikan pendapat yang sesuai dan tepat evaluasi kegiatan dilaksanakan saat kegiatan dan setelah kegiatan pengabdian selesai dengan melakukan observasi kepada para pelaksana pemerintah dan aktifitas pemberdayaan masyarakat di desa dengan memastikan bahwa pelatihan yang sudah diberikan masih menjadi pegangan dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi di desa, peserta mengharapkan adanya sosialisasi dari pemerintah untuk menunjang mereka dalam pembudidayaan ikan lele dapat berkelanjutan karena sangat berpotensi dalam menunjang perekonomian masyarakat serta langkah dalam mengatasi permasalahan tingkat kreatifitas Masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan program pembudidayaan ikan lele Sangkuriang terhadap masyarakat Desa Sungai Gelam dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta sangatlah antusias pada saat materi disampaikan dengan sesi tanya jawab yang telah diberikan oleh narasumber yang memberikan dampak positif bagi peserta sehingga hasil dari diskusi yang telah didapatkan oleh para peserta dapat menjadi bekal untuk mereka dalam melakukan pembudidayaan ikan lele untuk meningkatkan kreativitas dan juga menunjang ekonomi para peserta

5. SARAN

Saran untuk masyarakat agar melanjutkan pembudidayaan ikan lele Sangkuriang supaya di daerah tersebut khususnya masyarakat Desa Sungai Gelam dapat meningkatkan ekonomi serta kreatifitas Masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat bantuan dana dari Universitas Jambi, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Rakhmatun Suyanto. 2001. Budidaya kan Lele. Penebar Swadya. Jakarta.
Abdul Salam, Sofiro. 1992. Protein Vitamin Dan Bahan Ikan Pangan. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. UGM. Yogyakarta.
Darseno. 2010. Budidaya dan Bisnis Lele. Agromedia Pustaka. Jakarta. Hal 41-43
Murtidjo BA. 2001. Pedoman Meramu Pakan Ikan. Kanisius, Yogyakarta.